

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (Audit))**

***Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)
(with Comparative Figures for the Three Months
period Ended March 31, 2023 (Unaudited)
and for the Year Ended December 31, 2023 (Audited))***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama :** Eka Taniputra
Alamat Kantor : Jl. WR. Surpatman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur.
Alamat Domisili : Jl. Camar Blok 5/11 RT 10 RW
sesuai KTP 06 Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara.
No. Telepon : (031) 568 0121
Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Efilya Kusumadewi
Alamat Kantor : Jl. WR. Surpatman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur.
Alamat domisili : Bukit Golf Internasional GA 2/22
sesuai KTP RT 001, RW 006, Sambi Kerep,
Surabaya, Jawa timur.
No. Telepon : (031) 568 0121
Jabatan : Direktur

- Name :** Eka Taniputra
Office Address : Jl. WR. Surpatman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur.
Domicile Address : Jl. Camar Blok 5/11 RT 10 RW
as stated in ID 06 Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara.
Phone Number : (031) 568 0121
Position : President Director
- Name :** Efilya Kusumadewi
Office address : Jl. WR. Surpatman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur.
Domicile address : Bukit Golf Internasional GA 2/22
as stated in ID RT 001, RW 006, Sambi Kerep,
Surabaya, Jawa timur.
Phone Number : (031) 568 0121
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entity) and Subsidiaries.*
- The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
 - The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
- We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 26 April 2024 / Surabaya, April 26, 2024

Direktur / President

Direktur/ Director

Eka Taniputra

Efilya Kusumadewi



Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman/ Page
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 – 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	7 – 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	10 – 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	12 – 107

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Audit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of Maret 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4	259.707	280.636	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2f, 5	130.139	56.355	Short-term investment
Piutang usaha	2d, 2f, 2h,			Accounts receivable
Pihak berelasi	2u, 6, 30	109.655	9.081	Related parties
Pihak ketiga	6	96.878	102.239	Third parties
Piutang lain-lain	2f, 2h			Other receivables
Pihak berelasi	2u, 7, 30	2.557	2.506	Related party
Pihak ketiga	7	4.318	1.885	Third parties
Piutang pihak berelasi	2f, 2u, 30	19.966	16.531	Due to related parties
Persediaan	2i, 8	80.865	80.332	Inventories
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2u, 9, 30	-	-	Related party
Pihak ketiga	9	2.948	3.022	Third parties
Pajak dibayar di muka	2o, 31a	12.138	8.003	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	2j, 10	2.725	5.161	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2f, 11	60.974	49.446	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		782.870	615.197	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2f, 2u, 30	53.524	39.002	Due to related parties
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2u, 9, 30	-	-	Related party
Pihak ketiga	9	65.786	65.609	Third parties
Penyertaan saham	2k, 12	16.679	11.206	Investment in share
Aset tetap, neto	2l, 13	1.488.850	1.602.440	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2p, 14	2.221	2.393	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	2q, 15	1.543	1.755	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2f, 11	-	25.000	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.628.603	1.747.405	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.411.473	2.362.602	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Audit)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of Maret 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)**

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2d, 2f,			Accounts payable
Pihak berelasi	2u, 16, 30	3	-	Related party
Pihak ketiga	2d, 2f, 16	25.182	44.268	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f, 17	4.376	4.417	Third parties
Utang pajak	2o, 31b	5.369	4.969	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f, 18	20.559	9.817	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				current maturities portion of long-term loan:
Bank	2d, 2f, 2v, 19	50.569	57.949	Bank
Liabilitas sewa	2f, 2q, 20	1.503	983	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		107.561	122.403	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d, 2f,			Long-term loans
Bank	2v, 19	264.654	264.950	net of current maturities portion: Bank
Liabilitas sewa	2f, 2q, 20	497	1.017	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2n, 21	2.050	2.050	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2o, 31d	92.731	103.151	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		359.932	371.168	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		467.493	493.571	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Audit)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of Maret 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tahun 31 Maret 2024				Share capital – par value of Rp100 (full amount) per share in March 31, 2024
Modal dasar – 2.520.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized capital – 2,520,000 shares in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 741.200 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	22	741.200	741.200	Issued and fully paid-up – 741,200 shares in March 31, 2024 and December 31, 2023,
Tambahan modal disetor	1d, 2w, 32	215.067	215.067	Additional paid-in capital
Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali	33	58.841	58.841	Change in the proportion of equity held by non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan	34a	25.585	25.585	Appropriated
Belum ditentukan	34b	536.792	422.720	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2l, 2n, 23	283.332	319.140	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.860.817	1.782.553	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	83.163	86.478	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.943.980	1.869.031	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.411.473	2.362.602	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
dengan angka perbandingan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the three months period ended
March 31, 2024 (Unaudited)
with comparative figures for the
three months period ended
March 31, 2023 (Unaudited)*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN	2m, 24	300.629	212.552	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 25	(211.564)	(158.490)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		89.065	54.062	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2m, 26	14.305	6.291	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2m, 27	(10.357)	(9.984)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2m, 28	(6.087)	(1.045)	<i>Financial expenses</i>
Bagian laba entitas asosiasi	2k	5.400	101	<i>Gain associated entity</i>
Beban pajak final	2o	(3.495)	(2.530)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	2m, 29	(25.783)	(2.488)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		63.048	44.407	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini	2o, 31c	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	2o	-	-	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		-	-	<i>Total Provision for Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN (dipindahkan)		63.048	44.407	INCOME FOR THE YEAR (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
dengan angka perbandingan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the three months period ended
March 31, 2024 (Unaudited)
with comparative figures for the
three months period ended
March 31, 2023 (Unaudited)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
LABA TAHUN BERJALAN (pindahan)		63.048	44.407	INCOME FOR THE YEAR (brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2n, 21c	-	-	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprensif Lain Tahun Berjalan		-	-	Total Other Comprehensive Income For The Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		63.048	44.407	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributable to:
Pemilik Entitas induk		66.418	42.375	Owners of the parent Entity
Kepentingan non- pengendali	2c	(3.370)	2.032	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		63.048	44.407	INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
dengan angka perbandingan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the three months period ended
March 31, 2024 (Unaudited)
with comparative figures for the
three months period ended
March 31, 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		66.418	42.375	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	(3.370)	2.032	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		63.048	44.407	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 43	8,96	5,72	BASIC EARNING PER SHARE (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the three months period ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali/ Change in the proportion of equity held by non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Telah ditentukan penggunaan -nya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Un-appropriated	Selisih nilai kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Kerugian aktuarial/ actuarial loss	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus				Sub-jumlah/ Sub-total
Saldo per 1 Januari 2023		741.200	216.594	57.977	-	271.812	-	(612)	363.351	1.650.322	37.730	1.688.052	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Transfer saldo laba	2l	-	-	-	-	11.300	-	-	(8.813)	2.487	70	2.557	<i>Transfer of retained earnings</i>
Penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	1b	-	-	-	-	-	(3.409)	-	-	(3.409)	-	(3.409)	<i>Translation of the Subsidiary financial statements</i>
Akuisisi Entas Anak	1b	-	(1.520)	-	-	-	-	-	-	(1.520)	-	(1.520)	<i>Acquisition of a Subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	42.375	-	-	-	42.375	2.032	44.407	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2023		741.200	215.074	57.977	-	325.487	(3.409)	(612)	354.538	1.690.255	39.832	1.730.087	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Perubahan struktur modal Entitas anak	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.000)	(4.000)	<i>Changes in capital structure Subsidiaries</i>
Sub-jumlah (dipindahkan)		741.200	215.074	57.977	-	325.487	(3.409)	(612)	354.538	1.690.255	35.832	1.726.087	<i>Sub-total (carried forward)</i>

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the three months period ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali/ Change in the proportion of equity held by non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity			Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Telah ditentukan penggunaan-nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Un-appropriated	Selisih Nilai Kurs karena penjabaran laporan Keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Kerugian aktuarial/ actuarial loss	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus					
Sub-jumlah (pindahan)	741.200	215.074	57.977	-	325.487	(3.409)	(612)	354.538	1.690.255	35.832	1.726.087	Sub-total (brought forward)	
Perubahan proporsi kepentingan non-pengendali	1b	-	-	864	-	-	-	-	864	(864)	-	proportion changer of non-controlling interest	
Setoran modal	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	47.760	47.760	Paid in capital	
Cadangan wajib	34	-	-	-	25.585	(25.585)	-	-	-	-	-	Mandatory reserve	
Transfer saldo laba	21	-	-	-	-	40.176	-	-	(31.338)	8.838	209	9.047	Transfer of retained earnings
Akuisis entitas anak	32	-	(7)	-	-	-	-	-	(7)	240	233	Acquisition of Subsidiary	
Dividen	35	-	-	-	-	(30.837)	-	-	(30.837)	-	(30.837)	Dividend	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	113.479	53	(92)	-	113.440	3.301	116.741	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	741.200	215.067	58.841	25.585	422.720	(3.356)	(704)	323.200	1.782.553	86.478	1.869.031	Balance as of December 31, 2023	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the three months period ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid -in capital	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ Change in the proportion of equity held by non- controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity					Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditetapkan penggunaan -nya/ Appopriated	Belum Ditentukan Penggunaan -nya/ Un- appopriated	Selisih Nilai Kurs karena penjabaran laporan Keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Kerugian aktuarial/ actuarial loss	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Sub-jumlah/ Sub-total				
Saldo per 1 Januari 2024	741.200	215.067	58.841	25.585	422.720	(3.356)	(704)	323.200	1.782.553	86.478	1.869.031	Balance as of January 1, 2024	
Transfer saldo laba	21	-	-	-	47.654	-	-	(35.808)	11.846	55	11.901	Transfer of retained earnings	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	66.418	-	-	-	66.418	(3.370)	63.048	Comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Maret 2024	741.200	215.067	58.841	25.585	536.792	(3.356)	(704)	287.392	1.860.817	83.163	1.943.980	Balance as of March 31, 2024	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNEMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
dengan angka perbandingan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNEMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the three months period ended
March 31, 2024 (Unaudited)
with comparative figures for the
three months period ended
March 31, 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31 2024	31 Maret 2023/ March 31 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 24	408.920	184.044	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(407.806)	(117.060)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	25, 27	(21.114)	(23.258)	Cash paid to employees
Penerimaan Penghasilan bunga	26	2.328	5.080	Receipts from interest income
Pembayaran:				Payments of:
Pajak penghasilan badan	31c	(2.907)	(2.530)	Corporate income taxes
Beban bunga	28	(6.087)	(1.045)	Interest expenses
Penerimaan claim asuransi		4.275	-	Receipt of insurance claim
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(22.391)	45.231	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	(178.464)	(128.000)	Placement of short term investment
Penarikan investasi jangka pendek	5	104.680	254.739	Withdrawal of short term investment
Kas dan setara kas bersih akuisisi entitas anak	1b	66.667	6.223	Net cash and cash equivalents from acquisition of subsidiaries
Penjualan aset tetap	13	91.000	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(6.064)	(9.361)	Acquisitions of fixed assets
Penarikan (Penempatan) aset lancar lainnya	14	(1.565)	-	(placements) of Other current assets
Penarikan (Penempatan) aset lancar lainnya	14	-	7.639	(placements) of Other non-current assets
Penyertaan saham oleh entitas anak	12	-	(3.405)	Share investment by the entity subsidiary
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	-	(56.637)	Addition of advance for purchase of fixed asset
Arus Kas Neto yang Diperoleh dan Aktivitas Investasi		76.254	71.198	Net Cash Provided by Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
dengan angka perbandingan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
For the three months period ended
March 31, 2024 (Unaudited)
with comparative figures for the
three months period ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31 2024	31 Maret 2023/ March 31 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pihak berelasi	30	(448)	(26.385)	Payment of payable from related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	30	-	(41.009)	Lending to related party
Penambahan utang bank	19	3.559	30.692	Addition of bank loan
Pembayaran utang bank	19	(11.237)	(12.866)	Payment of bank loans
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(8.126)	(49.568)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		45.737	66.861	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		213.970	190.613	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		259.707	257.474	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024, 2023 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (Audit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of Maret 31, 2024, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 20 April 1992 dibuat oleh Grace Margareth Goenawan, S.H. di Ambon. Akta pendirian telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 012717 pada Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 028, tanggal 8 April 2022. Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan terakhir mengenai perubahan status Entitas dengan Akta Nomor 18 tanggal 5 April 2022 dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Tahun 2022.

Ruang lingkup kegiatan Entitas sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

Entitas telah mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkatan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1986/AL.58 tanggal 12 Juni 2002. Entitas memulai operasi komersialnya sejak tahun 1992.

Saat ini Entitas berkedudukan di Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and Public Information

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 11 of Grace Margareth Goenawan, S.H., dated April 20, 1992 in Ambon. The deed of establishment has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 012717 in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 028, dated April 8, 2022. The Deed has been amended several times, the latest amendment concerning about the change of Entity's status based on Deed No. 18 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Year 2022.

The Entity's scope of activities in accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association comprises domestic shipping, shipping and freight services, shipping agencies, shipping companies, oil and gas transportation services, marine charter services, shipping equipment services, voyage of sea delays.

The Entity has obtained the Navy Company License (SIUPAL) from the Directorate General of Sea Transportation of the Minister of Transportation No. BXXV-1986/AL.58 dated June 12, 2002. The Entity started its commercial operations in 1992.

The Entity is located in Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum
(lanjutan)**

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk merupakan Entitas induk, di mana PT Kreasi Cipta Timur merupakan Entitas induk utamanya.

Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) Entitas adalah Eka Taniputra.

b. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2024	2023		2024	2023
PT Ekalya Purnamasari Offshore	Surabaya	Jasa pelayaran/ Shipping service	95,00%	95,00%	2008	468.411	458.462
PT ELPI Nusantara Armada	Surabaya	Jasa pelayaran/ Shipping service	65,00%	65,00%	2023	246.817	262.157
PT Samudra Luas Sejahtera Abadi	Jakarta	Jasa pelayaran/ Shipping service	52%	52%	2023	242.744	255.260
Kazo Marine (M) SDN. BHD.	Kuala Lumpur	Jasa pelayaran/ Shipping service	100%	100%	2022	160.001	154.222

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Ekalya Purnamasari Offshore

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah aset	468.411	458.462	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	52.322	53.422	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	27.669	103.547	<i>Total net sales</i>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	9.946	(102)	<i>Total income (loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	9.946	(154)	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>

1. GENERAL (continued)

a. The Entity's Establishment and Public Information (continued)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk is the parent Entity, whereas PT Kreasi Cipta Timur is the ultimate parent of the Entity.

The Entity's Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) is Eka Taniputra.

b. The Subsidiaries

The Entity has direct ownership to the Subsidiaries as follow:

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

PT Ekalya Purnamasari Offshore

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. The Subsidiaries (continued)

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah aset	246.817	262.157	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	192.982	206.946	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	96.327	401.927	<i>Total net sales</i>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	(1.325)	15.767	<i>Total income (loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1.325)	15.767	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah aset	242.744	255.260	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	152.085	157.547	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	6.263	42.734	<i>Total net sales</i>
Jumlah rugi tahun berjalan	(7.055)	(2.287)	<i>Total loss for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(7.055)	(2.287)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>

Kazo Marine (M) SDN. BHD.

Kazo Marine (M) SDN. BHD.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah aset	160.001	154.222	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	1.238	1.620	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	-	2.673	<i>Total net sales</i>
Jumlah laba tahun berjalan	4.681	4.105	<i>Total laba for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.681	4.105	<i>Total comprehensive income for the year</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Ekalya Purnamasari Offshore

Pada tanggal 7 September 2015, Entitas mengakuisisi 76% kepemilikan saham PT Ekalya Purnamasari Offshore dengan menyetorkan setoran dana sebesar Rp9.500. Entitas Anak pada tahun 2022 berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut dan jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 7 September 2015, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 5.000 saham menjadi 50.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp50.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp12.500.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham menjadi 60.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp60.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60.000 dari semula sebesar Rp12.500. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas meningkat dari semula sebesar 76% menjadi 95%.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 19 September 2022, Entitas Anak merubah nama dan tempat kedudukan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0188569.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 22 September 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Ekalya Purnamasari Offshore

On September 7, 2015, the Entity acquired 76% shares of PT Ekalya Purnamasari Offshore by depositing funds amounting to Rp9,500. The Subsidiary on 2022 is located in Surabaya East Java, engaged in the shipping and freight services, shipping agent of shipping company, oil and gas services, marine vessel rental and shipping equipment voyage, voyage representative and sea shipping voyage business.

Based on Notarial Deed No. 1, dated September 7, 2015 of Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. the Subsidiary increase the authorized capital from 5,000 shares to 50,000 shares with par value of Rp1 or total amount of Rp50,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp12,500.

Based on Notarial Deed No. 1, dated July 6, 2021 of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., the Subsidiary increase the authorized capital from 50,000 shares to 60,000 shares with par value of Rp1 or total amount of Rp60,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp60,000 from the initial amounting to Rp12,500. Due to the increase in authorized and paid-up capital, the Entity ownership increased from 76% to 95%.

Based on the Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, dated September 19, 2022, the Subsidiary change of the name and domicile. The deed of this amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0188569.AH.01.11.Year 2022, dated September 22, 2022.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ekalya Purnamasari Offshore
(lanjutan)

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Ekalya Purnamasari Offshore pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 95%.

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 19 September 2022 yang dibuat di hadapan Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan. Entitas Anak pada tahun 2022 berkedudukan di Surabaya Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang angkutan laut dalam negeri dan angkutan laut luar negeri. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0187987.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 21 September 2022.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi mengakuisisi 10% kepemilikan saham PT ELPI Nusantara Armada dengan nilai sebesar Rp4.000.

Detail kepemilikan Grup pada PT ELPI Nusantara Armada masing masing pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	22.000	55,00	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
PT Samudra Luas Sejahtera Abadi	4.000	10,00	PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

Persentase kepemilikan Entitas & Entitas anak pada PT ELPI Nusantara Armada pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 65%.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Ekalya Purnamasari Offshore
(continued)

The Entity's percentage of ownership on PT Ekalya Purnamasari Offshore as of March 31, 2024 is 95%.

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada was established based on the Notarial Deed No.8 dated September 19, 2022 by Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notary in Pasuruan. The Subsidiary in 2022 is domiciled in Surabaya East Java, which is engaged in domestic sea transportation and overseas sea transportation. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0187987.AH.01.11.Year 2022 dated September 21, 2022.

On August 4, 2023, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi acquired 10% ownership of PT ELPI Nusantara Armada with a value of Rp4,000.

Details of the group ownership in PT ELPI Nusantara Armada as of December 31, 2023, are as follows:

The percentage of ownership of the Entity & subsidiaries in PT ELPI Nusantara Armada as of March 31, 2024 is 65%.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

Pada tanggal 31 Mei 2023, Entitas mengakuisisi 52% kepemilikan saham PT Samudra Luas Sejahtera Abadi dengan nilai sebesar Rp250. Entitas Anak pada tahun 2023 berkedudukan di Jakarta Barat, yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut dan jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 3 pada tanggal 8 Juni 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 500 saham menjadi 60.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp60.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60.000 dari semula sebesar Rp500. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas tetap menjadi 52%

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Karina, S.H, M.K No. 32 pada tanggal 11 Agustus 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 60.000 saham menjadi 100.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp100.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dari semula sebesar Rp60.000. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas tetap menjadi 52%

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

On May 31, 2023, the Entity acquired 52% ownership of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi with a value of Rp250. The Subsidiary in 2023 is domiciled in West Jakarta, which is engaged in shipping and transportation services, shipping company shipping agent, oil and gas transportation services, marine vessel chartering services and shipping equipment chartering services, shipping representative and sea shipping voyage business

Based on Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 3 dated June 8, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 500 shares to 60,000 shares with a par value of Rp1 or a total of Rp60,000. From the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp60,000 from the original amount of Rp500. Due to the increase in authorized capital and paid-up capital, the Entity's ownership remains at 52%.

Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Karina, S.H, M.K No. 32 dated August 11, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 60,000 shares to 100,000 shares with a par value of Rp1 or a total of Rp100,000. Of the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp100,000 from the original amount of Rp60,000. Due to the increase in authorized capital and paid-up capital, the Entity's ownership remains at 52%.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. The Subsidiaries (continued)

Kazo Marine (M) Sdn Bhd

Kazo Marine (M) Sdn Bhd

Berdasarkan surat perjanjian jual beli saham tanggal 3 & 4 Januari 2023 Entitas mengakuisisi 100% kepemilikan saham Kazo Marine (M) Sdn Bhd dengan nilai sebesar MYR224.113.

Based on the share purchase agreement dated January 3 & 4, 2023, the Entity acquired 100% shareholding of Kazo Marine (M) Sdn Bhd with a value of MYR224,113.

c. Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

c. Commissioner, Directors, Audit committee and Employees

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Komisaris

Komisaris Utama : Edwin Surjali
 Komisaris Independen : Dra. Fida Unidjaja

Commissioner

President Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Eka Taniputra
 Direktur : Efilya Kusumadewi Taniputra

Board of Directors

President Director
 Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows::

Komite audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit : Dra. Fida Unidjaja
 Audit Committee Member : Anggie Indah Purwitaningsari
 Audit Committee Member : Rifsa Nurul Faiza

Head of Audit Committee
 Audit Committee Member
 Audit Committee Member

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing 927 dan 1.163 orang karyawan tetap.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 927 and 1,163 permanent employees, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp639 dan Rp2.712 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Salaries and other compensation benefits of the Group Board of Commissioners and Directors amounting to Rp639 dan Rp2,712 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham. Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 5 Agustus 2022.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk no. 18 tanggal 5 April 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S. H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 1.112.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham.

e. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock. The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on August 5, 2022.

d. Initial Public Offering

In connection with the change in Entity status as stated in the Minutes of Statement of Shareholders' Decision of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk no. 18 dated April 5, 2022 made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Entity received an effective letter from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 dated July 29, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of 1,112,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp200 per share.

e. Stock Split

Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders have decided and approved:

Changes in the nominal value of the Entity shares from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

f. Pemecahan Nilai Nominal Saham (lanjutan)

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No./AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2024.

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan syariah ikatan akuntan indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) VIII.G.7 tahun 2012 “mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

1. GENERAL (continued)

f. Stock Split (continued)

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Year 2022.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 26, 2024.

a. Statements of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and sharia Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountant Institute Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) VIII.G.7, Year 2012 “regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity”.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

**b. Basis of Preparation of The
Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial Statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency. Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
 INFORMATION (continued)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
 Konsolidasian (lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of The
 Consolidated Financial Statements
 (continued)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
 Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
 (“ISAK”).**

**Changes to the statements of Financial
 Accounting Standards (PSAK) and
 Interpretations of statements of
 Financial Accounting Standards (ISAK).**

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

The revised accounting standards issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2023 and and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;*
- *Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;*
- *Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error”;*
- *Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.*

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 73 “Sewa.

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;*
- *Amendment to PSAK 73 “Lease”.*

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), Note 1b.

Entitas Anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of Subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of Subsidiaries not attributable to the Group.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Associates entity are entities, not being subsidiary or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan assessment ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

The results of Subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024, 2023 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (Audit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Pound Sterling (GBP)	20.022	19.760	Pound Sterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	17.161	17.140	European Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853	15.416	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.766	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang	10.451	10.955	
Dolar Australia (AUD)	10.346	10.565	Australian Dollar (AUD)
Malaysia Ringgit (MYR)	3.351	3.342	Malaysia Ringgit (MYR)

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements .

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2 mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 2 regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

f. Financial Instruments

Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification, recognition and measurement

Group classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets measured at amortised costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The classification depends on Group business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

i. Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a owned business model to collect cash flow and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (SPPI) criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated statements of profit or loss. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and 2022, financial assets included in this category are cash and cash equivalent, accounts receivable, other receivables, other current assets and other non-current assets.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah investasi jangka pendek.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

ii. Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets included in this category are short-term investment

iii. Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
 POLICY INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

iii. *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Grup tidak mempunyai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Group has no financial assets held at fair value through other comprehensive income.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi,
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial liabilities at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liability. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Expected credit losses ("ECL")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
 POLICY
 INFORMATION (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
 (lanjutan)**

**Expected credit losses ("ECL")
 (continued)**

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been classified based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Investasi

g. Investment

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associated

Grup telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

The Group has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

The Group investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group interest in the associates.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group investments in its associates.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Investasi (lanjutan)

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Grup dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai realisasi neto dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Investment (continued)

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiary or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

h. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at net realizable value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penyertaan Saham

Grup telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada entitas asosiasi.

l. Aset Tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain kapal.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Kapal	16 – 20	Vessels
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kapal	8	Vessel equipments
Inventaris kantor	4	Office equipments
Biaya pemugaran	4	Docking cost

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operation over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Investment in Share

The Group has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates.

l. Fixed Assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except vessels.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, and presented as "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets is completed and ready for use.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap kapal dari harga perolehan menjadi nilai wajar.

Effective as of December 31, 2017, Group changed its policy of measuring the vessel's fixed assets from acquisition cost to fair value.

Menurut manajemen Grup, nilai historis aset tetap kapal sudah tidak relevan terhadap nilai pasar kapal saat ini. Nilai wajar kapal disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap kapal tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar kapal yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

According to Group management, the historical value of the vessels is irrelevant to the current market value of the vessel. The fair value of the vessels is presented based on the valuation made by an independent appraiser. Assessment of the vessels is exercised regularly to ensure that the fair value of the vessel being revalued is not different materially by its carrying amount. These policy changes are presented prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The increase came from the revaluation of the vessel is immediately credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except before the decline in revaluation of the same asset once recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case the increase in revaluation to the amount of the asset impairment resulting from the revaluation, credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

The decrease in the carrying amounts arising from the revaluation of property, plant and equipment is charged to the Statements of profit or loss and other comprehensive income if the deduction exceeds the balance of the fixed assets revaluation surplus account derived from the prior revaluation, if any.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
 INFORMATION (continued)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Grup. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by Group. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets' original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

Aset tetap, bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets, except buildings, are stated at cost less accumulated depreciation.

Dampak atas pajak penghasilan, jika ada, yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 46, mengenai Pajak Penghasilan

The impact on income taxes, if any, arising from the revaluation of fixed assets is recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 46, regarding Income Tax.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

The accumulated depreciation at the date of revaluation is treated by eliminating against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is presented at the amount of revaluation of the asset.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; renewals and addition in significant amount are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3) Penetapan harga transaksi;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan.

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas jasa dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat jasa;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak sewa;
- Pelanggan telah menerima jasa;
- Pelanggan telah menerima manfaat atas jasa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current Statements of profit or loss and other comprehensive income

m. Revenue and Expense Recognition

Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;*
- 2) Identify the performance obligations in the contract;*
- 3) Determine the transaction price;*
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group' current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements. Lease income from operating leases is recognized based on the actual hours in which the leased asset is used. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized based on the hours that the leased asset is actually used.

- The customer already has significant risks and rewards from the service and obtains substantially all the remaining benefits of the service;*
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- The customer has accepted service;*
- The customer has received benefits for the services received.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
 (lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pendapatan".

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
 INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
 (continued)**

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Sales advance".

Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group performance as the Group perform;*
- *Group performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *Group performance does not create an asset with an alternative use and Group has an enforceable right to receive payment for performance completed to date.*

Rental income

Rental income from operating leases is recognized based on actual hours of use of the leased assets. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized based on the hours that the leased asset is actually used.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Liabilitas Manfaat Karyawan

n. Employee Benefit Liabilities

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. 32/PJ.43/1998 tanggal 22 Oktober 1998, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letter No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter No. 32/PJ.43/1998, dated October 22, 1998 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax calculation purposes.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

o. Income Tax (continued)

Non-Final Income Tax

Group applied PSAK 46 (Revised 2018) regarding "Accounting for Income Taxes", which requires Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari software. aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

p. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives is 4 years.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
 INFORMATION (continued)**

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

- a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- a) *The Group has the right to operate the asset;*
- b) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
 INFORMATION (continued)**

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Sewa Jangka Pendek

Short-Term Leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Laba neto per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebesar Rp8,96 dan Rp5,72 per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

r. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period, amounting to Rp8.96 and Rp5.72 per shares in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pembagian Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Dividend Distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

t. Impairment of Non – Financial Asset

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**t. Impairment of Non – Financial Asset
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Grup mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Transactions with Related Parties

Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial Statements.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK No. 70 regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. Group reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar post of assets and liability when Group remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima.

Grup melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

x. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas atau entitas individual yang berada dalam Entitas yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**w. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings. Group recognize of redemption money in profit or loss at the period of the Certificate Letter is received.

Group adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Letter is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this Statements.

x. Business Combination for Entity Under Common Control

The Entity has adopted PSAK 38, "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity or individual entity within the same Entity.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang material.

z. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
 (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
 (continued)

Judgments (continued)

b. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
 (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

c. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
 (continued)

Judgments (continued)

b. Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension.

c. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

d. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, seperti diungkapkan pada catatan 2f.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Liabilitas Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

d. Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

a. Employee Benefits Liabilities (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

b. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

d. Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk kondisi fisik persediaan yang dimiliki, perubahan kondisi lingkungan dan kondisi pasar. Provisi cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

e. Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

c. Provision for declining in value of accounts receivable (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

d. Provision for declining in value of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including the physical condition of inventories on hand, changes in environmental conditions and market conditions. Provisions for reserves are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

e. Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	84	100	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.765	132.741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.198	578	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBS NISP Tbk	737	17.860	PT Bank OCBS NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4	4	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
OCBC Bank (Malaysia) Bhd	8.450	61.601	OCBC Bank (Malaysia) Bhd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.105	13.403	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.876	1.789	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBS NISP Tbk	23	270	PT Bank OCBS NISP Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.643	3.638	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank (Malaysia) Bhd	1	1	OCBC Bank (Malaysia) Bhd
Malaysia Ringgit			Ringgit Malaysia
OCBC Bank (Malaysia) Bhd	40.814	5.065	OCBC Bank (Malaysia) Bhd
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	507	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	216.123	236.950	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.500	43.586	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	259.707	280.636	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 4,25% per tahun pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

The interest rates of time deposits are amounting 4.25% per annum as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Saldo dan mutasi investasi jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Balances and mutations of short-term investments for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penempatan/ Placement	Penarikan/ Withdrawal	Keuntungan realisasi dan belum terrealisasi investasi/ Realized and unrealized gains on investments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Bahana TCW Investment Management	50.331	58.608	(33.225)	1.251	76.965	PT Bahana TCW Investment Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	6.024	35.000	-	-	41.024	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	92.000	(80.112)	262	12.150	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
PT BNI Asset Management	-	-	-	-	-	PT BNI Asset Management
Jumlah	56.355	185.608	(113.337)	1.513	130.139	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penempatan/ Placement	Penarikan/ Withdrawal	Keuntungan realisasi dan belum terrealisasi investasi/ Realized and unrealized gains on investments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Bahana TCW Investment Management	160.009	466.758	(579.152)	2.716	50.331	PT Bahana TCW Investment Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	56.000	(50.613)	637	6.024	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	73.000	(73.237)	237	-	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
PT BNI Asset Management	-	32.000	(32.167)	167	-	PT BNI Asset Management
Jumlah	160.009	627.758	(735.169)	3.757	56.355	Total

Investasi jangka pendek merupakan investasi reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap.

Short-term investments are money market funds and fixed income funds.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
NKA Energy Ventures Sdn Bhd	109.604	9.081	NKA Energy Ventures Sdn Bhd
PT Orela Shipyard	50	-	PT Orela Shipyard
PT Buana Pratama Abadi	1	-	PT Buana Pratama Abadi
Sub-jumlah	109.655	9.081	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Pertamina Hulu Mahakam	20.142	20.859	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Logindo Samudramakmur	12.984	-	PT Logindo Samudramakmur
Premier Oil Andaman Ltd	10.941	-	Premier Oil Andaman Ltd
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	9.659	9.341	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Bumi Nusantara Jaya	8.976	31.639	PT Bumi Nusantara Jaya
PT CSTS Joint Operation	6.514	6.754	PT CSTS Joint Operation
PT Exxonmobil Cepu Limited	5.324	-	PT Exxonmobil Cepu Limited
BP Berau Ltd	4.595	2.087	BP Berau Ltd
PT Meindo Elang Indah	3.657	16	PT Meindo Elang Indah
PT Pertamina Trans Kontinental	2.979	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pelayaran Karya Lentari Perdana	1.549	-	PT Pelayaran Karya Lentari Perdana
PT Kangean Energy Indonesia Ltd	1.348	2.708	PT Kangean Energy Indonesia Ltd
PT Destinasi Maritim Indonesia	1.348	-	PT Destinasi Maritim Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	1.296	2.041	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore
PT IMC Pelita Logistik Tbk. Eni Muara Bakau B.V.	1.243	-	PT IMC Pelita Logistik Tbk. Eni Muara Bakau B.V.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	5.398	28.889	Others (each below Rp500)
Sub-jumlah	98.974	104.335	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.096)	(2.096)	Less: provision for declining in value
Sub-jumlah, neto	96.878	102.239	Sub-total, net
Jumlah	206.533	111.320	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
Rupiah	91.051	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.604	9.081	United States Dollar
Sub-jumlah	109.655	9.081	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	76.997	88.796	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	21.977	15.539	United States Dollar
Sub-jumlah	98.974	104.335	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.096)	(2.096)	Less: provision for declining in value
Sub-jumlah, neto	96.878	102.239	Sub-total, net
Jumlah	206.533	111.320	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis on accounts receivables are follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
Belum jatuh tempo	9.317	-	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	91.000		1-30 days
31-60 hari	-	9.081	31-60 days
Lebih dari 90 hari	9.338	-	Over 90 days
Sub-jumlah	109.655	9.081	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	72.740	86.234	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	14.829	5.376	1-30 days
31-60 hari	2.621	10.613	31-60 days
61-90 hari	1.579	-	Over 90 days
Lebih dari 90 hari	7.205	2.112	Over 90 days
Sub-jumlah	98.974	104.335	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.096)	(2.096)	Less: provision for declining in value
Sub-jumlah, neto	96.878	102.239	Sub-total, net
Jumlah	206.533	111.320	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	2.096	2.096	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: cadangan tahun berjalan	-	-	<i>Add: provision in current year</i>
Jumlah	2.096	2.096	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Aging analysis on accounts receivables are follows:

Based on the review of accounts receivables of each customer as of March 31, 2024 and December 31, 2023, Group management believes that the allowance for impairment of accounts receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u><i>Related party (Note 30)</i></u>
PT Buana Pratama Abadi	2.557	2.506	<i>PT Buana Pratama Abadi</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Karyawan	38	119	<i>Employee</i>
Lain-lain	4.280	1.766	<i>Other</i>
Sub-jumlah	4.318	1.885	Sub-total
Jumlah	6.875	4.391	Total

Berdasarkan *nature*:

Represent of nature:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Transaksi keuangan	6.771	4.291	<i>Financial transaction</i>
Bukti potong PPh 23 yang belum diterima	104	100	<i>Proof of deducting PPh 23 that has not been received</i>
Jumlah	6.875	4.391	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of other receivables at the end of the year, the management of the Group believe there is no objective evidence that the other receivables are impaired, and therefore impairment of other receivables are not determined.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan material berupa suku cadang sebesar Rp80.865 dan Rp80.332 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

8. INVENTORIES

This account represents materials as spareparts amounting to Rp80,865 and Rp80,332 respectively as of March 31, 2024 and December 31, 2023

Based on the evaluation, the management of the Group believe there are no impairment in the value of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

9. PURCHASE ADVANCES

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian lancar			Current portion
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain	2.948	3.022	Others
Jumlah uang muka pembelian bagian lancar	2.948	3.022	Total purchase advance part of current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Singapore Jinteng International Pte Ltd	29.558	29.558	Singapore Jinteng International Pte Ltd
First Intelligence Ltd	23.771	23.594	First Intelligence Ltd
Gnee Steel Co. Pte Ltd	9.513	9.513	Gnee Steel Co. Pte Ltd
Longmarch Shipping Pte Ltd	2.087	2.087	Longmarch Shipping Pte Ltd
PT Elmount Logistik Nusantara	857	857	PT Elmount Logistik Nusantara
Jumlah uang muka pembelian bagian tidak lancar	65.786	65.609	Total purchase advance part of non-current portion

Uang muka bagian lancar merupakan uang muka pembelian suku cadang kapal dan uang muka bagian tidak lancar merupakan uang muka perbaikan kapal kapal dan perangkat lunak.

Current portion of advances represent purchase advance on vessel's spare parts and non current portion of advances represent repair on vessel and software.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Asuransi	1.984	4.420	<i>Insurance</i>
Lain-lain	741	741	<i>Others</i>
Jumlah	2.725	5.161	Total

11. ASET LAINNYA

11. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar lainnya:			Other current assets:
Deposito yang dijaminan Rupiah			Guaranteed time deposit Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.138	26.574	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain			Others
Beban operasional	7.836	22.872	<i>Operating expenses</i>
Jumlah aset lancar lainnya	60.974	49.446	Total other current assets
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
Deposito yang dijaminan Rupiah			Guaranteed time deposit Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi:			Cost of investments:
NKA Energy Ventures Sdn. Bhd	3.676	3.676	<i>NKA Energy Ventures Sdn. Bhd</i>
PT Buana Pratama Abadi	3.600	3.600	<i>PT Buana Pratama Abadi</i>
Sub-jumlah	7.276	7.276	Sub-total
Bagian keuntungan investasi, neto	9.403	3.930	<i>Gain portion of investment, net</i>
Jumlah	16.679	11.206	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARE (continued)

a. PT Buana Pratama Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, SH. No 20 tanggal 9 November 2022, Entitas membeli kepemilikan saham PT Buana Pratama Abadi milik Darma Sutono sebanyak 1.500 lembar dan kepemilikan saham Lilik Mas'Udah 5.250 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100.000 (nilai penuh) atau setara 45% dari total modal disetor. Atas perubahan susunan pemegang saham telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0022615 tanggal 16 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Allycia Tanujaya, SH.,M.Kn. No 20 tanggal 30 Desember 2022, Entitas asosiasi meningkatkan modal dasar dari Rp1.500 menjadi Rp12.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp1.500 menjadi Rp8.000 masing-masing saham bernilai Rp100.000 (nilai penuh). Entitas melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp3.277 atau setara 45% dari total modal disetor PT Buana Pratama Abadi. Atas perubahan anggaran dasar PT Buana Pratama Abadi telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010467.AH.01.02. tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

b. NKA Energy Ventures Sdn. Bhd

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Februari 2023, Kazo Marine (M) Sdn Bhd membeli sebagian saham NKA Energy Ventures Sdn. Bhd sebanyak 490.000 lembar saham setara dengan 49% dari total modal ditempatkan dengan biaya perolehan sebesar Rp3.676.

a. PT Buana Pratama Abadi

Based on the Deed of Notary Meissie Pholuan, SH. No. 20 dated November 9, 2022, the Entity purchased 1,500 shares of PT Buana Pratama Abadi owned by Darma Sutono and 5,250 shares of Lilik Mas'Udah shares with a nominal value of Rp100,000 each (full amount) or equivalent to 45% of the total paid-up capital. The change in the composition of shareholders has received a decision from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0022615 dated June 16, 2022.

Based on the Deed of Notary Allycia Tanujaya, SH., M.Kn. No 20 dated December 30, 2022, Associated company increased authorized capital from Rp1,500 to Rp12,000 and increased paid-up capital from Rp1,500 to Rp8,000 each share worth Rp100,000 (full amount). The Entity increased the paid-in capital to Rp3,277 or the equivalent of 45% of the total paid-up capital of PT Buana Pratama Abadi. Regarding the amendment to the articles of association, PT Buana Pratama Abadi has received a decision from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010467.AH.01.02. in 2023 on February 15, 2023.

b. NKA Energy Ventures Sdn. Bhd

Based on the sale and purchase agreement dated February 2, 2023, the Kazo Marine (M) Sdn BHD purchased part 490,000 of the shares of NKA Energy Ventures Sdn. Bhd equivalent to 49% of total capital share an acquisition cost of Rp3,676.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024, 2023 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (Audit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024:

The balance and movement for the year ended
March 31, 2024:

31 Maret 2024/ March 31, 2024								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga							At	
Perolehan							Cost	
Bangunan	52.189	-	-	-	-	52.189	Buildings	
Kapal	1.521.041	25.748	125.912	73.955	-	1.494.832	Vessels	
Kendaraan	10.541	-	-	-	-	10.541	Vehicles	
Peralatan kapal	13.635	-	-	-	-	13.635	Vessel equipments	
Inventaris kantor	2.738	-	-	-	-	2.738	Office Equipments	
Biaya pemugaran	83.795	-	1.785	-	-	82.010	Docking Cost	
Sub-jumlah	1.683.939	25.748	-	127.697	73.955	1.655.945	Sub-total	
Aset tetap dalam pembangunan							Construction in Progress	
Bangunan	10.312	-	-	-	-	10.312	Building	
Kapal	183.454	3.668	-	(73.955)	-	113.167	Vessel	
Sub-jumlah	193.766	3.668	-	-	(73.955)	123.479	Sub-total	
Jumlah	1.877.705	29.416	-	127.697	-	1.779.424	Total	
Akumulasi							Accumulated	
Penyusutan							Depreciation	
Bangunan	6.074	216	-	-	-	6.290	Buildings	
Kapal	192.766	25.051	-	12.578	-	205.239	Vessels	
Kendaraan	8.759	211	-	-	-	8.970	Vehicles	
Peralatan kapal	10.931	267	-	-	-	11.198	Vessel equipments	
Inventaris kantor	2.578	35	-	-	-	2.613	Office Equipments	
Biaya pemugaran	54.157	3.883	-	1.776	-	56.264	Docking cost	
Jumlah	275.265	29.663	-	14.354	-	290.574	Total	
Nilai Buku	1.602.440					1.488.850	Net Book Value	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023:

The balance and movement for the year ended
December 31, 2023 is:

31 Desember 2023/ December 31, 2023								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan								At Cost
Bangunan	17.311	31.654	-	-	3.224	-	52.189	<i>Buildings</i>
Kapal	1.327.171	209.365	36.869	51.373	-	(991)	1.521.041	<i>Vessels</i>
Kendaraan	10.431	110	-	-	-	-	10.541	<i>Vehicles</i>
Peralatan kapal	13.635	-	-	-	-	-	13.635	<i>Vessel equipments</i>
Inventaris kantor	2.726	12	-	-	-	-	2.738	<i>Office Equipments</i>
Biaya pemugaran	80.182	4.135	-	633	111	-	83.795	<i>Docking Cost</i>
Sub-jumlah	1.451.456	245.276	36.869	52.006	3.335	(991)	1.683.939	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan								<i>Construction in Progress</i>
Bangunan	13.855	-	-	-	(3.543)	-	10.312	<i>Building</i>
Kapal	23.081	162.901	-	2.417	(111)	-	183.454	<i>Vessel</i>
Sub-jumlah	36.936	162.901	-	2.417	(3.654)	-	193.766	Sub-total
Jumlah	1.488.392	408.177	36.869	54.423	(319)	(991)	1.877.705	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	5.208	866	-	-	-	-	6.074	<i>Buildings</i>
Kapal	95.036	100.379	10.565	12.926	-	(288)	192.766	<i>Vessels</i>
Kendaraan	7.659	1.100	-	-	-	-	8.759	<i>Vehicles</i>
Peralatan kapal	9.850	1.081	-	-	-	-	10.931	<i>Vessel equipments</i>
Inventaris kantor	2.379	199	-	-	-	-	2.578	<i>Office Equipments</i>
Biaya pemugaran	37.264	17.153	-	260	-	-	54.157	<i>Docking cost</i>
Jumlah	157.396	120.778	-	10.565	13.186	(288)	275.265	Total
Nilai Buku	1.330.996						1.602.440	Net Book Value

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Penambahan aset tetap termasuk dari transaksi sebagai berikut:

The addition of fixed assets is included from the following transactions:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka pembelian	23.657	-	Advance to supplier
Akuisisi entitas anak	-	36.869	Acquisition of subsidiaries
Aset tetap dalam pembangunan	-	3.335	Construction in progress
Jumlah	23.657	40.204	Total

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	29.417	119.693	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	246	1.085	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	29.663	120.778	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of direct ownership of fixed asset are as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga jual	113.665	37.417	Selling price
Nilai buku	91.000	38.820	Book value
Rugi penjualan aset (Catatan 29)	(22.665)	(1.403)	Loss on sale of fixed asset (Note 29)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap dalam pembangunan memiliki estimasi waktu penyelesaian pada tahun 2024, dengan presentase sebesar:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bangunan	95%	87%	Building
Kapal	70% - 95%	60% - 92%	Vessel

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Kapal	865.376	724.622	Vessels

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull Machinery and Increase Value*), perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (*Protection & indemnity* atau *P&I*) dan asuransi penyingkiran kerangka kapal dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp889.565 dan USD1.365 pada tahun 2024, Rp736.919 dan USD1.305 pada tahun 2023.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, selain penurunan nilai kapal manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

13. FIXED ASSETS (continued)

On March 31, 2024, construction in progress has estimated time of completion in 2024, with a percentage of completion:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Building	95%	87%	Building
Vessel	70% - 95%	60% - 92%	Vessel

Book value of fixed assets if using the cost model as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Direct ownership			Direct ownership
Vessels	865.376	724.622	Vessels

Fixed assets of the Group are covered by insurance against hull damage and vessel (*Hull Machinery and Increase Value*), protection and reimbursement of third parties and damages caused by environmental pollution, in connection with the operation of vessels (*Protection & Indemnity or P&I*) and insurance of wreck removal with total coverage amounting to Rp889,565 and USD1,365 for the year 2024, Rp736,919 and USD1,305 for the year 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets insured.

Certain fixed assets which are owned by the Entity are used as collateral for bank loans long terms (Notes 19).

Based on the evaluation, other than the impairment of vessels, the management of the Group believe there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

Saldo dan mutasi pada tanggal 31 Maret 2024 and
 31 Desember 2023:

The balance and movement on March 31,
 2024 and December 31, 2023 is:

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	2.501	-	-	376	2.877	Software
Perangkat lunak dalam proses	376	-	-	(376)	-	
Jumlah	2.877	-	-	-	2.877	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	484	172	-	-	656	Software
Nilai buku	2.393				2.221	Net book value
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	749	1.433	-	319	2.501	Software
Perangkat lunak dalam proses	-	376	-	-	376	Software in progress
Jumlah	749	1.809	-	319	2.877	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	195	289	-	-	484	Software
Nilai buku	554				2.393	Net book value

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	121	265	General and administrative expenses (Note 27)
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	51	24	Cost of revenues (Note 25)
Jumlah	172	289	Total

Penambahan aset tak berwujud sebesar Rp376
 adalah reklasifikasi dari aset tetap.

Addition of intangible assets amounting to
 Rp376 is a reclassification from fixed assets.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The balance and movement for the year ended March 31, 2024 December 31, 2023 is:

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	6.002	-	-	-	6.002	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.247	212	-	-	4.459	Buildings
Nilai buku	1.755				1.543	Net book value
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	9.216	-	427	(2.787)	6.002	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.238	847	320	(518)	4.247	Buildings
Nilai buku	4.978				1.755	Net book value

Beban penyusutan untuk berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp212 dan Rp847 (Catatan 27).

Depreciation expense as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was charged to general dan administrative expenses sold amounting to Rp212 and Rp847 (Note 27).

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Orela Shipyard	3	-	PT Orela Shipyard
Sub-jumlah (dipindahkan)	3	-	Sub-total (brought forward)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sub-jumlah (pindahan)	3	-	Sub-total (brought forward)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Maritime Power	6.742	5.465	PT Maritime Power
PT Marina Logistik Sejahtera	2.686	900	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Berkah Sumber Rejeki	1.543	8.553	PT Berkah Sumber Rejeki
PT Baruna Raya Logistics	1.433	1.482	PT Baruna Raya Logistics
PT Sarana Rejeki Lines	1.037	988	PT Sarana Rejeki Lines
LCH Lockton Pte Ltd	1.496	1.891	LCH Lockton Pte Ltd
PT Yanuar Perkasa Samudera	988	-	PT Yanuar Perkasa Samudera
PT Pelita Samudera Sreeya	939	939	PT Pelita Samudera Sreeya
PT Pelayaran Kartikasamudra Adijaya	889	889	PT Pelayaran Kartikasamudra Adijaya
PT Tri Sukses Wanatama	821	6.620	PT Tri Sukses Wanatama
PT Wasesa Line	804	861	PT Wasesa Line
LCH Insurance Brokers Pte. Ltd.	689	1.340	LCH Insurance Brokers Pte. Ltd.
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	534	-	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pasopati Khasanah Indonesia	470	687	PT Pasopati Khasanah Indonesia
PT Pelayaran Nasional Lautan Kumala	350	350	PT Pelayaran Nasional Lautan Kumala
PT Barokah Bersaudara Perkasa	308	478	PT Barokah Bersaudara Perkasa
PT Graha Aska	530	-	PT Graha Aska
PT Bima Kaltim Utama	241	296	PT Bima Kaltim Utama
PT Austen Maritim Indonesia	241	313	PT Austen Maritim Indonesia
PT Lautan Berkah Internasional	230	195	PT Lautan Berkah Internasional
Lain-lain	2.211	12.021	Lain-lain
Sub-jumlah	25.182	44.268	Sub-total
Jumlah	25.185	44.268	Total

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
Rupiah	3	-	Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	22.767	40.277	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.228	3.888	United States Dollar
Dolar Singapura	163	-	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	24	24	Ringgit Malaysia
Euro Eropa	-	79	European Euro
Britania Poundsterling	-	-	Britania Poundsterling
Dolar Australia	-	-	Australian Dollar
Sub-jumlah	25.182	44.268	Sub-total
Jumlah	25.185	44.268	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain lain kepada pihak ketiga atas uang jaminan sebesar Rp4.376 dan Rp4.417 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

17. OTHER PAYABLES

This account represents other payables to third parties for deposits amounting Rp4,376 to Rp4,417 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar atas kegiatan operasional sebesar Rp20.559 dan Rp9.817 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

18. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for operational activity amounting to Rp20,559 and Rp9,817 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk	283.150	285.814	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.073	37.085	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	315.223	322.899	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities portion
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.211	39.434	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.358	18.515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	50.569	57.949	Sub-total
Bagian Jangka Panjang	264.654	264.950	Long-Term Portion

Seluruh saldo utang bank jangka panjang dalam mata rupiah.

All balances long-term bank loans are denominated in rupiah.

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

- Berdasarkan Akta No. 5 pada tanggal 6 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset *eksisting* 7 unit kapal dengan limit pinjaman sebesar Rp28.000 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 53 bulan pada suku bunga 9% pada tanggal 31 Desember 2022. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut dimulai sejak September 2019 sampai dengan Desember 2023.

- Based on Deed No. 5 on September 6, 2019, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the existing assets of 7 units of ships with a loan limit of Rp28,000 with a bank loan repayment period of 53 months at an interest rate of 9% respectively on the December 31, 2022. The term of the loan facility starts from September 2019 until December 2023.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
(lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan 7 unit kapal motor Ruhen 1-3 dan 4-7 yang diikat hipotik kapal peringkat pertama masing masing kelompok kapal sebesar Rp5.046, Rp4.972 (Catatan 13) dan *personal guarantee* dari Eka Taniputra.

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp6.533 pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan surat pelunasan No. CM1.SMD/BLP/050/2023 tanggal 15 Februari 2024, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman terhitung sejak tanggal 23 Desember 2023.

2. Berdasarkan Akta Notaris No. 33, 34 dan 35, pada tanggal 30 September 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan eksisting 25 unit kapal, dengan detail sebagai berikut KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO dan Mentari Express milik Entitas senilai total Rp143.450 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 36 - 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset 25 unit kapal, pembiayaan eksisting (Catatan 13).

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp17.993 dan Rp21.685.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
Tbk (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

The loan are secured by 7 units of Ruhen 1-3 and 4-7 motorized vessels bound by first rate vessel mortgages of each group of vessels amounting to Rp5,046, Rp4,972, (Note 13) and personal guarantees from Eka Taniputra.

The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.

Balance of this loan facility amounting to Rp6,533 as of December 31, 2022.

Based on settlement letter No, CM1.SMD/BLP/050/2023 dated February 15, 2024, the Entity has paid off the loan facility as of December 23, 2023.

2. Based on Notarial Deed No. 33, 34 and 35, on September 30 2020, the Entity obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to finance the existing 25 units of ships, with the following details KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO and Mentari Express owned by the Entity with a total value of Rp143,450 with a bank loan repayment period of 36 - 60 months at an interest rate of 9% on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The loan is collateralized by the assets of 25 units of ships, existing financing (Note 13).

The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.

Balance of this loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp17,993 and Rp21,685.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

Berdasarkan surat pelunasan No. CM1.SMD/BLP/250/2023 tanggal 14 November 2023, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman akta no 33 terhitung sejak tanggal 23 September 2023.

3. Berdasarkan Akta No. 112 pada tanggal 29 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset kapal *offshore supply* Arkarega dengan limit pinjaman sebesar Rp26.400 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan 28 November 2026.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp14.080 dan Rp15.400.

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas diperkenankan:

- Menjaga rasio keuangan *Debt to Equity* (DER) kurang dari 230%.
- Menjaga rasio keuangan *Current Ratio* (CR) lebih dari 100%.
- Menjaga rasio keuangan *Debt Service Coverage* (DSC) lebih dari 100%.

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas tidak diperkenankan:

- Menggunakan fasilitas kredit diluar jenis dan tujuan penggunaan fasilitas kredit.
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Based on settlement letter No. CM1.SMD/BLP/250/2023 dated November 14, 2023, The Entity has paid off the loan facility deed no 33 as of September 23, 2023.

3. Based on Deed No. 112 on November 29, 2021, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the assets of the offshore supply vessel Arkarega with a loan limit of Rp26,400 with a bank loan repayment period of 60 months at interest rates of 9% on March 31, 2024 December 31, 2023 respectively. The term of the loan facility is until November 28, 2026.

Balance of this loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp14,080 and Rp15,400, respectively.

During the credit facilities are valid, the Entity is allowed to:

- Maintenance a Debt to Equity Ratio (DER) of less than 230%.
- Maintenance a Current Ratio (CR) of more than 100%.
- Maintenance a Debt Service Coverage (DSC) of more than 100%.

During the credit facilities are valid, the Entity is not allowed to:

- Using loan facilities other than the type and purpose of using the loan facility.
- Submit a request to the court to declare bankruptcy or postpone payment of loan.
- Amend the company's articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas tidak diperkenankan (lanjutan):

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Memindah-tangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan.
- Mengalihkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Menyewakan objek agunan kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Melunasi utang pemegang saham

Berdasarkan surat No. CM1.SMD/BLP/050/2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *initial public offering* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan syarat dan ketentuan, sebagai berikut:

- Perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya kepemilikan, pemegang saham, direktur atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait membagikan atau mengambil sebagian dividen dan atau bonus.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

During the credit facilities are valid, the Entity is not allowed to (continued):

- *Binding themselves as guarantor of debt or pledging company assets to other parties.*
- *Transferring collateral items.*
- *Obtains credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions.*
- *Taking part of dividends or capital for interests other than business and personal interests.*
- *Changes the shape and arrangement of collateral objects.*
- *Transferring to other parties, in part or in whole for rights and obligations that arise related to credit facilities.*
- *Renting out collateral objects, except in fair business transactions.*
- *Pay off shareholders debt.*

Based on letter No. CM1.SMD/BLP/050/2022, the Entity has received acceptance of changes to the terms and conditions related to the initial public offering plan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the changes to the terms and conditions, as follows:

- *Change of Company status to Public Company.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to changes in the company's articles of association including ownership, shareholders, directors or commissioners of capital and share value.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to distribute or take part of the dividend or bonus.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait Mengadakan merger, akuisisi aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Menyetujui pelepasan/penghapusan *Personal Guarantee* atas nama Tan Christian Taniputra dan Eka Taniputra.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat affirmative covenants sebagai berikut:

- Melaporkan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 30 hari kalender sejak perubahan berlaku efektif.
- Melaporkan kepada Mandiri paling lambat 30 hari kalender apabila terdapat pembagian dividen kepada pemegang saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

Rasio keuangan Entitas masing masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

- Change of *negative covenant* to *affirmative covenant* related to holding mergers, asset acquisitions, holding or summoning the annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management and recording the delivery or transfer of shares.
- Approved the release/abolition of *Personal Guarantee* on behalf of Tan Christian Taniputra and Eka Taniputra.

The above waiver letter also imposes additional affirmative covenants as set out below:

- Report changes to the company's articles of association including changes in the composition of the company's management and share value no later than 30 calendar days after the changes become effective
- Report to Mandiri no later than 30 calendar days if there is a distribution of dividends to the shareholders of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

The Entity's financial ratios as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rasio utang terhadap modal (DER)	13,02%	8%	<i>Debt-to-equity ratio (DER)</i>
Rasio lancar (CR)	1583,09%	960,57%	<i>Current ratio (CR)</i>
<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>	2,76%	1.23%	<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Bank OCBC Nisp Tbk

PT Bank OCBC Nisp Tbk

Berdasarkan Akta No. 78 pada tanggal 26 Juni 2023, Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* dari OCBC untuk pembiayaan pembelian aset kapal motor dan docking dengan limit pinjaman sebesar Rp154.700 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 72 bulan pada suku bunga 8,25% pada tanggal 31 Desember 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tahun 2029, Pinjaman tersebut dijamin dengan aset kapal Entitas anak (Catatan 13).

Based on Deed No. 78 dated June 26, 2023, the subsidiary obtained a term loan facility from OCBC to finance the purchase of motorboat assets and docking with a loan limit of Rp154,700 with a repayment period of 72 months at an interest rate of 8.25% as of December 31, 2023. The term of the loan facility is up to 2029, The loan is collateralized by the assets vessel subsidiary (Note 13).

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp134.774 dan Rp154.700.

Balance of this loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp134,774 Rp154,700.

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank Entitas anak wajib untuk:

During the duration of the bank loan agreement, Subsidiary is required to:

- Menjaga maksimal *Debt to Equity ratio* tidak boleh melebihi 4x pada tahun 2023 dan 2x pada 2024 dan seterusnya.
- Menjaga minimum *Debt service coverage ratio* sebesar 1,10x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

- Maintain a maximum *Debt to Equity ratio* not exceeding 4x in 2023 and 2x in 2024 onwards.
- Maintain a minimum *Debt service coverage ratio* of 1.10x for 2024 onwards.

Rasio keuangan Entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The Subsidiary financial ratios as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<i>Debt to Equity ratio (DER)</i>	1,52	2,75	<i>Debt to Equity ratio (DER)</i>
<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>	0,01	0,29	<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada

PT Bank OCBC Nisp Tbk

PT Bank OCBC Nisp Tbk

Berdasarkan Akta No. 20 pada tanggal 8 Ferbruari 2023, Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* dari OCBC untuk pembiayaan pembelian aset kapal *tug boat dan barge* dengan limit pinjaman sebesar Rp160.000 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 8,25% pada tanggal 31 Desember 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tahun 2029, Pinjaman tersebut dijamin dengan aset kapal Entitas anak (Catatan 13).

Based on Deed No. 20 dated February 8, 2023, the Subsidiary obtained a term loan facility from OCBC to finance the purchase of tug boat and barge assets with a loan limit of Rp160,000 with a repayment period of 60 months at an interest rate of 8.25% as of December 31, 2023. The term of the loan facility is up to 2029, the loan is secured by the Subsidiary vessel assets (Note 13).

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp148.476 dan Rp131.114.

Balance of this loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp148,476 and Rp131,114.

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank Entitas anak wajib untuk:

During the duration of the bank loan agreement, Subsidiary is required to:

- Menjaga maksimal *Debt to Equity ratio* tidak boleh melebihi 3x pada tahun 2023, 3x pada tahun 2024 dan 2x pada tahun 2025 dan seterusnya.
- Menjaga minimum *Debt service cover ratio* sebesar 1,10x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

- Maintain a maximum *Debt to Equity ratio* not to exceed 3x in 2023, 3x in 2024 and 2x in 2025 onwards.
- Maintain a minimum *Debt service cover ratio* of 1.10x for 2024 onwards.

Rasio keuangan Entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The Subsidiary financial ratios as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<i>Debt to Equity ratio (DER)</i>	1,52	1,76	<i>Debt to Equity ratio (DER)</i>
<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>	0,01	0,90	<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

20. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.000	5.381	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Pembayaran	-	(519)	<i>Payments</i>
Penyesuaian	-	(2.467)	<i>Adjustment</i>
Saldo akhir	2.000	2.000	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.503	983	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	497	1.017	<i>Non-current portion</i>

20. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liability and the movements are as follows:

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Grup menetapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun, berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.6/2023 untuk tahun 2023 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2022.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 2698/PSAK-TBA.AN/I-2024 dan No.1793/PSAK-TBA.AN/I-2023 masing-masing tertanggal 26 Januari 2024 dan 21 Januari 2023.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provide benefits for its employees who reach the retirement age of 55 years, based on the Labor Law No. 6/2023 in 2023, and based on the Labor Law No. 13/2003 in 2022.

The following details describe the components of the net employee benefits for the years ended December 31, 2023, which are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits obligation determined by the Consulting Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan actuaries, independent actuaries, based on report No. 2698/PSAK-TBA.AN/I-2024 dan No. 1793/PSAK-TBA.AN/I-2023 dated January 26, 2024 and January 21, 2023 respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN **21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)
 (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. *Employee benefits expenses which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	442	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	134	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(345)	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen-penyelesaian	-	(10)	<i>Curtailment-settlement</i>
Beban imbalan kerja karyawan	-	221	<i>Employee benefit expense</i>

b. Rincian liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

b. *Details of employees benefit liabilities are as follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas	2.050	2.050	<i>Present value of obligation</i>
Liabilitas manfaat karyawan	2.050	2.050	<i>Employees benefits liabilities</i>

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. *Movement of provision for employee benefits are as follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	2.050	1.852	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 27)	-	221	<i>Additions during the year (Note 27)</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(145)	<i>Payment of benefit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	122	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	2.050	2.050	<i>Balance at ending of the year</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan) **21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits using the *projected unit credit method*, with the following assumptions:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Rate of increase in salary
Tingkat bunga diskonto	6,82%-6,74%	7,23%	Discount rate
	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ <i>Mortality Table of Indonesia IV – 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ <i>Mortality Table of Indonesia IV – 2019</i>	
Tingkat kematian			Mortality rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No.11/2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Group believe that the allowance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are adequate to meet the requirement of UU No. 11/2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and its percentage of ownership as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Nilai nominal/ <i>Par value</i> Rp100 (nilai penuh/ <i>full amount</i>) per saham/ <i>per share</i>				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Kreasi Cipta Timur	6.104.700.000	82,36	610.470	PT Kreasi Cipta Timur
Tan Christian Taniputra	189.000.000	2,55	18.900	Tan Christian Taniputra
Eka Taniputra	6.300.000	0,09	630	Eka Taniputra
Masyarakat	1.112.000.000	15,00	111.200	Public
Jumlah	7.412.000.000	100,00	741.200	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

1. Perubahan nilai nominal saham perseroan dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.
2. Menyetujui penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan pengeluaran saham dengan jumlah 1.112.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (*portepel*) atau sebanyak 15% dari seluruh modal disetor penuh.
3. Menyetujui memberikan program alokasi saham kepada karyawan sebanyak 10% dari jumlah saham baru atau setara 111.200.000 saham.
4. Perubahan status menjadi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnemasari Tbk.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

Peningkatan modal disetor sebesar Rp111.200 seluruhnya dari Masyarakat.

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	319.140	362.739	<i>Balance at beginning</i>
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(33.393)	(40.151)	<i>Amortization of revaluation surplus of fixed assets</i>
Selisih Nilai Kurs karena penjabaran laporan Keuangan	(2.412)	(3.356)	<i>Difference in exchange rate due to translation of financial statements</i>
Kerugian aktuarial	(3)	(92)	<i>Actuarial loss</i>
Saldo akhir	283.332	319.140	<i>Ending balance</i>

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders have decided and approved:

1. Changes in the nominal value of the company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
2. Approved the Initial Public Offering (IPO) with the issuance of shares totaling 1,112,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share issued from a portfolio or 15% of all fully paid-up capital.
3. Approved a share allocation program for employees of 10% or the equivalent of 111,200,000 shares.
4. Change of status to PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnemasari Tbk.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

The increase in paid-in capital of Rp111,200 entirely from the public.

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
Sewa kapal	10.130	-	Chartered vessel
Lain-lain	199	-	Others
Sub-jumlah	10.329	-	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Sewa kapal	283.225	210.495	Chartered vessel
Lain-lain	7.075	2.057	Others
Sub-jumlah	290.300	212.552	Sub-total
Jumlah	300.629	212.552	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenues which exceed 10% of total revenues are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Persentase/ Percentage	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase/ percentage	
PT Bumi Nusantara Jaya	97.430	32%	57.468	22%	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Pertamina Hulu Mahakam	69.541	23%	37.896	18%	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Bahtera Niaga Internasional,	-	-	21.651	10%	PT Bahtera Niaga Internasional
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	-	-	21.346	10%	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
CSTS Joint Operation	-	-	21.155	10%	CSTS Joint Operation
Jumlah	166.971	55%	159.516	70%	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Biaya sewa kapal	110.148	59.815	Vessel rent
Operasional kapal/mess	41.686	39.763	Operational vessel/mess
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	29.417	30.232	Depreciation fixed asset (Note 13)
Gaji	19.260	19.453	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	11.002	9.227	Repair and maintenance
Penyusutan perangkat lunak (Catatan 14)	51	-	Amortization intangible asset (Note 14)
Jumlah	211.564	158.490	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penghasilan bunga	2.379	5.080	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs, neto	2.043	-	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Keuntungan koreksi persediaan	-	214	<i>Gain on inventory Correction</i>
Lain-lain	9.883	997	<i>Others</i>
Jumlah	14.305	6.291	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Operasional	5.020	4.707	<i>Operational</i>
Gaji	4.758	4.544	<i>Salaries</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	246	383	<i>Depreciation fixed asset (Note 13)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	212	293	<i>Depreciation of right-of-use asset (Note 15)</i>
Penyusutan perangkat lunak (Catatan 14)	121	57	<i>Amortization intangible asset (Note 14)</i>
Jumlah	10.357	9.984	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pinjaman bank	4.444	1.025	<i>Bank loans</i>
Lain-lain	1.643	20	<i>Others</i>
Jumlah	6.087	1.045	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Rugi penjualan aset	22.097	350	<i>Loss on sale of fixed asset</i>
Pajak lainnya	495	554	<i>Other taxes</i>
Administrasi bank	401	554	<i>Bank administration</i>
Beban selisih kurs, neto	-	1.028	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Lain-lain	2.790	2	<i>Others</i>
Jumlah	25.783	2.488	Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam transaksi usaha yang normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

In the ordinary course of business, the Entity enter into trade and financial transaction with related parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of relationships with related parties are as follows:

<i>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</i>	<i>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	PT Oremus Bahari Anugerah
Entitas asosiasi/ <i>Associates entity</i>	PT Buana Pratama Abadi
	NKA Energy Ventures Sdn. Bhd
Entitas memiliki manajemen kunci sama/ <i>Entity has the same key management</i>	PT Eka Multi Bahari
	PT Orela Shipyard
Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	<i>Significant transactions and balances with related parties are as follows:</i>
a. Entitas melakukan transaksi usaha dengan Pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Pendapatan" dalam laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasi (Catatan 6 dan 24).	a. <i>The Entity had trade transactions with Related parties. The related balance from the transaction as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is presented as "Accounts Receivable – Related Parties" and "Revenue" in the consolidated Statements of financial position and profit or loss (Notes 6 and 24).</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Buana Pratama Abadi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 7).
- c. Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya kegiatan operasional dan pembangunan kapal kepada Pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 9).
- d. Entitas melakukan transaksi usaha dengan Pihak-pihak berelasi untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 16).
- e. Kazo Marine (M) Sdn Bhd memberikan pinjaman modal kerja dan investasi kepada NKA Energy Ventures Sdn. Bhd. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3% per tahun. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang pihak berelasi" sebesar Rp55.533 pada tanggal 31 Maret 2024.

- b. The Entity had finance transaction with PT Buana Pratama Abadi. The balance arising from this transaction as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is presented as part of "Other receivables – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 7).
- c. The Entity makes advance payments for operational costs and ship construction to related parties. The balance arising from this transaction as of March 31, 2024 is presented as part of "Advances for Purchases – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).
- d. The Entity had trade transactions with Related parties for operational activity. The related balance from the transaction as of December 31, 2022 is presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" in the consolidated Statements of financial position (Note 16).
- e. Kazo Marine (M) Sdn Bhd provided working capital and investment loans to NKA Energy Ventures Sdn. Bhd. The loan bears interest at 3% per annum. The balance arising from the transaction is presented as "Due to related parties" account amounting to Rp55,533 as of March 31, 2024

Analisis jatuh tempo piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of due to related party is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
NKA Energy Ventures Sdn. Bhd	33.558	55.533	NKA Energy Ventures Sdn. Bhd
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.966	16.531	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	53.524	39.002	Long-term portion

Seluruh saldo piutang pihak berelasi dalam mata uang ringgit malaysia.

All balances due to related parties are denominated in Malaysian ringgit.

Semua transaksi signifikan dengan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang normal sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted at the normal price level and conditions as if done with a third party.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	9.312	7.016	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.398	987	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	415	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 24	1.013	-	Income Tax Article 24
Jumlah	12.138	8.003	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	1.487	570	Article 15
Pasal 23	290	370	Article 23
Pasal 4(2)	42	53	Article 4(2)
Pasal 29	84	84	Article 29
Pasal 21	1.103	15	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	2.253	3.856	Value Added Tax
Pajak Lain-lain	110	21	Other Tax
Jumlah	5.369	4.969	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended March 31, 2024 December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.048	44.407	Income before provision for tax income (expense) according in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi (laba) rugi sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(6.247)	(4.614)	Less (income) loss before provision for tax expense – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak (dipindahkan)	56.801	39.793	Income before provision for tax income (expense) (carried forward)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak (pindahan)	56.801	39.793	Income before provision for tax income (expense) (brought forward)
Koreksi positif			Positive corrections
Beban operasi	83.878	89.237	Operating expenses
Beban umum dan administrasi	8.433	9.159	General and administrative expenses
Beban keuangan	560	1.005	Financial expenses
Beban lain-lain	21.775	1.784	Other expenses
Beban pajak final	1.849	1.648	Final tax expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	Other income
Bagian laba entitas asosiasi	425	-	Share of profit of associate
Koreksi negatif			Negative corrections
Pendapatan operasi	(555.377)	(140.066)	Operating revenue
Pendapatan lain-lain	(8.254)	(2.459)	Other income
Bagian rugi entitas asosiasi	500	(101)	Share of loss of associate
Taksiran laba fiskal	-	-	Estimated taxable Income
Beban pajak kini			Current tax
Entitas	-	-	The Entity
Entitas Anak	-	-	Its Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			Less prepayment of income taxes:
Entitas			The Entity
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	-	-	Article 23
Kurang bayar pajak Entitas	-	-	Tax payable – Entity
Kurang bayar pajak Entitas Anak	-	-	Tax payable – Its Subsidiaries
Utang pajak – Pasal 29	-	-	Tax payable – Article 29

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, the Group reports/deposits taxes based on a self-assessment system. Fiskus can determine or amend these taxes within a certain period of time in accordance with applicable regulations.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPH Badan.

The taxable income from the result of the reconciliation is serves as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. *Deferred Tax*

Penghasilan pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan pengaruh pajak atas liabilitas manfaat karyawan dan surplus revaluasi aset tetap.

Deferred tax income as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is a tax effect from employee benefit liabilities and revaluation surplus of fixed assets.

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	947	947	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Liabilitas imbalan kerja Karyawan	448	448	<i>Employee benefits Liability</i>
Aset pajak tangguhan	1.395	1.395	<i>Deferred tax asset</i>
Liabilitas pajak tangguhan Surplus revaluasi aset tetap	(91.336)	(104.546)	<i>Deferred tax liability Revaluation surplus of fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(92.731)	(103.151)	<i>Deferred tax liabilities, netto</i>

Berdasarkan hasil evaluasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa saldo liabilitas pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the results of evaluation, the Group management believes that the balance of deferred tax liabilities is realizable.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham	111.200	111.200	<i>Premium share on capital</i>
Aset pengampunan pajak	108.059	108.059	<i>Asset tax amnesty</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.400)	(2.400)	<i>Stock issuance cost</i>
Akuisisi entitas anak	(1.527)	(1.527)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Sub-jumlah	215.332	215.332	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	(265)	(265)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	215.067	215.067	<i>Total</i>

Aset Pengampunan Pajak

Asset tax amnesty

Entitas

The Entity

Pada tanggal 2 Desember 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700001570 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

On December 2, 2016, the Entity applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700001570 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO
(lanjutan)

Aset Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2016 Entitas menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 4605/PP/WPJ.18/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp157.755 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp118.293. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp225.247, atas selisih tersebut sebesar Rp106.954 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

Entitas anak

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700000293 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Pada tanggal 6 Desember 2016 Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp7.538 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp5.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp 6.605, atas selisih tersebut sebesar Rp 1.105 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)

Asset tax amnesty (continued)

The Entity (continued)

On December 16, 2016 the Entity received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-4605/PP/WPJ.18/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp157,755, and tax amnesty liability amounting to Rp118,293. On December 31, 2016 the Entity has revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp225,247 the difference amounting to Rp106,954, are recorded as a component of additional paid-in capital.

Subsidiary

On December 1, 2016, the Subsidiary applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700000293 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

On December 6, 2016, the Subsidiary received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp7,538 and tax amnesty liability amounting to Rp5,500. On December 31, 2016, the Subsidiary has revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp6,605, the difference amounting to Rp1,105 are recorded as a component of additional paid-in capital.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

33. PERUBAHAN PROPORSI EKUITAS DARI PIHAK NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali akibat terdilusi oleh peningkatan penyertaan saham. Perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif pada Entitas Anak.

Nilai tercatat proporsi ekuitas kepentingan dari non-pengendali sebesar Rp58.841 dan Rp58.841 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

34. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

- a. Telah ditentukan penggunaannya

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	25.585	-	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dana cadangan	-	25.585	<i>Appropriation of reserve</i>
Saldo akhir	25.585	25.585	<i>Ending balance</i>

- b. Belum ditentukan penggunaannya

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	422.720	271.812	<i>Beginning balance</i>
Laba tahun berjalan	63.048	165.854	<i>Income for the year</i>
Pembentukan dana cadangan	(25.585)	(25.585)	<i>Appropriation of reserve</i>
Transfer saldo laba	76.609	51.476	<i>Transfer of retained earnings</i>
Dividen	-	(30.837)	<i>Dividend</i>
Jumlah	536.792	422.720	<i>Total</i>

35. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat umum pemegang saham tahunan No. 61 pada tanggal 25 Mei 2023, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen sebesar Rp30.837.

33. CHANGE IN THE PROPORTION OF EQUITY HELD BY NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the change in the proportion of equity held by non-controlling interest due to the diluted by the increased in the share investment in the Subsidiaries. The change in the proportion of equity held by non-controlling interest is adjusted to reflect the changes in the relative interest of the Subsidiaries.

The carrying amount of the proportionate equity interest of the non-controlling amounted to Rp58,841 and Rp58,841 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

34. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

- a. Appropriated

- b. Unappropriated

35. DIVIDEND

Based on the annual general meeting of shareholders No. 61 on May 25, 2023, all shareholders have decided to approve the distribution of dividends amounting to Rp30,837.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	107.561	4,46%	122.403	5,18%	Short- term liabilities
Liabilitas jangka panjang	359.932	14,93%	371.168	15,71%	Long- term liabilities
Jumlah Liabilitas	467.493	19,39%	493.571	20,89%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.943.980	80,61%	493.571	20,89%	Total Equity
Jumlah	2.411.473		2.362.602	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,24		0,26		Debt to Equity Ratio

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar. Nilai wajar adalah nilai di mana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Group ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity does the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating.

The Group capital structure are as follows:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Group consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehending and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)

Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	259.707	280.636	259.707	280.636	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	130.139	56.355	130.139	56.355	Short-term investment
Piutang usaha	206.533	111.320	206.533	111.320	Accounts receivable
Piutang lain-lain	6.875	4.391	6.875	4.391	Other receivables
Piutang pihak berelasi	73.490	55.533	73.490	55.533	Due to related parties
Aset lancar lainnya	53.134	26.574	53.134	26.574	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	25.000	-	25.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	729.878	559.809	729.878	559.809	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Short – Term Financial Liabilities
Utang usaha	25.185	44.268	25.185	44.268	Accounts payable
Utang lain-lain	4.376	4.417	4.376	4.417	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	20.559	9.817	20.559	9.817	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current Maturities portion of long-term loan:
Bank	50.569	57.949	50.569	57.949	Bank
Liabilitas sewa	1.503	983	1.503	983	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	102.192	117.434	102.192	117.434	Total Short – Term Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Long – Term Financial Liabilities
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term loans net of non-current maturities:
Bank	264.654	264.950	264.654	264.950	Bank
Liabilitas sewa	497	1.017	497	1.017	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	265.151	265.967	265.151	265.967	Total Long – Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	367.343	383.401	367.343	383.401	Total Financial Liabilities

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan utang lembaga keuangan) merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari utang bank, utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing terutama disebabkan oleh bank, deposito, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset lain-lain, utang bank dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Current financial assets and short-term financial liabilities

The carrying value of current financial assets and liabilities with current of maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and financial institution loan) are reasonable estimated of fair values due to maturities in less than one year.

Short-term investment is carried at fair value determined by quotation price published in active market.

Long-term financial liabilities

The fair value of bank loans, financial institution loan and lease liability are determined by using discounted cash flow using market interest rate.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transactions, the Group, are generally exposed to financial risks as follows:

- a. *Market risks, including foreign exchange risk and interest rate risk.*
- b. *Credit risk.*
- c. *Liquidity risk.*

The Group management policies regarding financial risk are as follows:

a. *Market Risks*

1) *Foreign Exchange Risk*

Exposure of foreign exchange risk especially generated by banks, deposits, accounts receivables, other current assets, other assets, bank loans and accounts payable, which is denominated in United States Dollar. Changes in the exchange rate has been, and will be expected to continue, giving effect to the results of operations and cash flows of the Group.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risks (continued)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(lanjutan)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

Grup tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Grup.

The Group do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within tolerable limit of the Group.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Group financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Rupiah/ Rupiah		Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Rupiah/ Rupiah		
Aset							
Kas dan setara kas	MYR	12.179.767	40.814	MYR	1.515.572	5.065	<u>Assets</u> Cash and cash equivalent
	USD	1.484.382	23.454	USD	4.998.869	77.063	
	EUR	212.303	3.643	EUR	212.267	3.638	
	JPY	48.500	507				
	SGD	126	1	SGD	942	1	
Piutang usaha	USD	1.386.303	21.976	USD	1.597.072	24.620	Accounts Receivable
Piutang pihak berelasi	MYR	21.930.689	73.490	MYR	16.616.659	55.533	Due from related parties
Jumlah Aset			163.885			165.920	Total Assets
Liabilitas							
Utang usaha	USD	140.565	2.228	USD	252.198	3.888	<u>Liabilities</u> Accounts payable
	SGD	13.815	163	SGD	-	-	
	MYR	7.246	24	MYR	7.246	24	
	EUR	-	-	EUR	4.590	79	
Utang Pihak Berelasi	MYR	335.000	1.123	MYR	-	-	Other payable – related parties
Jumlah Liabilitas			3.538			8.351	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas)– bersih			160.347			161.929	Total Assets (Liabilities) – net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statements of financial position date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN (lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	38. FINANCIAL (continued)	RISK	MANAGEMENT
a. Risiko Pasar (lanjutan)			a. Market Risks (continued)		
1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)			1) Foreign Exchange Risk (continued)		
Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas Grup:			The following table presented sensitivity of exchange rate changes on net income and equity of the Group:		
		31 Maret 2024/ March 31, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perubahan nilai tukar				<i>Change in exchange rates</i>	
Menguat		(252)		<i>Appreciates</i>	
Melemah		123		<i>Depreciates</i>	
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas				<i>Sensitivity to the current year profits and equity</i>	
Menguat		(471)		<i>Appreciates</i>	
Melemah		230		<i>Depreciates</i>	
2) Risiko Tingkat Suku Bunga			2) Interest Rate Risk		
Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.			<i>Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates..</i>		
Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.			<i>The Group monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.</i>		
Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:			<i>On the consolidated Statements of financial position date, the Group profile of financial instruments that is affected by the interest, as follows:</i>		
		31 Maret 2024/ March 31, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023
Instrumen dengan bunga tetap				Flat interest Instrument	
Aset keuangan		47.811		<i>Financial assets</i>	
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest Instrument	
Aset keuangan		216.123		<i>Financial assets</i>	
Liabilitas keuangan		(320.550)		<i>Financial liabilities</i>	
Jumlah Aset (Liabilitas) Keuangan – neto		(56.616)		Total Aset (Liabilities) Financial – net	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)
Analisis Sensitivitas

2. *Interest Rate Risk* (continued)
Analysis of Sensitivity

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Grup selama tahun berjalan dan ekuitas:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Group during the year and equity are:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	50	50	<i>Decrease in interest rate in basis point</i>
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan dan ekuitas	(407)	(343)	<i>The effects on income (loss) for the year and equity</i>

b. Risiko Kredit

b. *Credit Risk*

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit risk is the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. Entity and its Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Setara kas	259.707	280.536	<i>Cash equivalents</i>
Piutang usaha	206.533	111.320	<i>Accounts receivables</i>
Piutang lain-lain	6.875	4.391	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	53.138	26.574	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	25.000	<i>Other non-current assets</i>
Sub-jumlah (dipindahkan)	526.253	447.821	Sub-total (carried forward)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sub-jumlah (dipindahkan)	526.253	447.821	Sub-total (carried forward)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	130.139	56.355	Short-term investment
Jumlah	656.392	504.176	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on the review of accounts receivables of each customer as of December 31, 2023, Group management believes that the allowance for impairment of accounts receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivables.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the the Group have difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and bank in order to fulfill financial liabilities of the Group. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Utang usaha	25.185	-	25.185	Accounts payable
Utang lain-lain	4.376	-	4.376	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	20.559	-	20.559	Accrued Expenses
Utang bank	50.569	264.654	315.223	Bank loans
Liabilitas sewa	1.503	497	2.000	Lease liabilities
Jumlah	102.192	256.151	367.343	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. *Liquidity Risk* (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang usaha	44.268	-	44.268	Accounts payable
Utang lain-lain	4.417	-	4.417	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.817	-	9.816	Accrued Expenses
Utang bank	57.949	264.950	322.899	Bank loans
Liabilitas sewa	983	1.017	2.000	Lease liabilities
Jumlah	117.434	265.967	383.400	Total

39. TRANSAKSI NON-KAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penjualan aset tetap melalui piutang pihak berelasi (catatan 30)	91.000	285.815	Sale of fixed assets through related party receivables (note 30)
Penambahan aset tetap melalui penambahan utang bank	-	25.922	Addition of fixed assets through additional bank loan
Penambahan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	-	-	Addition of fixed assets through long-term advances

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Ikatan

Commitments

Dalam menjalankan kegiatan usaha, perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the company has made and signed important agreements, including the following agreements:

- a. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Mahakam

- a. *Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam*

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4500010768	21 September 2020/ September 21, 2020	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	174.926
3900004606	15 Oktober 2023/ October 15, 2023	15 Juni 2024/ June 15, 2024	32.147
4500010772	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	30 Agustus 2024/ August 30, 2024	54.130
4500010788	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	88.882
3900004133	1 Maret 2022/ March 1, 2022	28 Februari 2025/ February 28, 2025	36.387
4500010789	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	79.176
4500010829	1 Juli 2021/ July 1, 2021	30 Juni 2026/ June 30, 2026	143.472
4710007551	1 Oktober 2023/ October 1, 2023	30 September 2026/ September 30, 2026	48.260

- b. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

- b. *Vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd*

Berdasarkan perjanjian No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, Perseroan mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd dengan jangka waktu 7 tahun yang berlaku sejak 14 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2027, dengan nilai sewa sebesar Rp 112.045.

Based on agreement No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, the Company entered into a vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd for a period of 7 years which is valid from May 14, 2020 to May 4, 2027, with a rental value of Rp112.045.

- c. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

- c. *Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore*

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710006089	11 November 2022/ November 11, 2022	9 November 2025/ November 9, 2025	27.704
4710005713	17 Februari 2022/ February 17, 2022	15 Februari 2027/ February 15, 2027	39.146

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Ikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

- d. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

- d. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710005826	9 Februari 2022/ February 9, 2022	7 Februari 2025/ February 7, 2025	133.020
4710005992	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	38.189
4710005993	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	38.189
4710005994	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	19.900

- e. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Trans Kontinental

- e. Vessel charter agreement with PT Pertamina Trans Kontinental

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
SPJ - 1418/PTK0000/2021-S0	26 Desember 2021/ December 26, 2021	21 Desember 2025/ December 21, 2025	73.635
SPJ - 192/C0000/2020- S0	1 April 2020/ April 1, 2020	31 Maret 2025/ March 31, 2025	37.400

- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Angkatan Laut Nomor 056/BNJ-ENA/XI/2022, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Bumi Nusantara Jaya dalam jangka waktu 6 tahun dengan opsi perpanjangan 5 tahun yang berlaku sejak 1 November 2022. Nilai sewa sebesar Rp115.000 per Matrik Ton termasuk PPN.

- f. Based on the Navy Letter of Agreement Number 056/BNJ-ENA/XI/2022, The Subsidiary entered into a boat charter agreement with PT Bumi Nusantara Jaya for a period of 6 years with an option to extend for 5 years which is effective from November 1, 2022. The rental value is Rp115,000 per Matric Ton including VAT.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi

1. Pada tanggal 14 September 2020, Entitas melalui kuasa hukum Agus Talis Joni, S.H, M.H, melakukan gugatan kembali kepada Pengadilan Hubungan Industrial di Pengadilan Negeri Samarinda. Adapun pokok gugatan adalah pemenuhan anjuran Disnaker Provinsi pada perkara nomor 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr dengan nilai sebesar Rp1.191.809.173. (nilai penuh) Setelah melalui persidangan dari bulan Oktober 2020, pada tanggal 2 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Hubungan Industrial memutuskan, menolak gugatan para Penggugat untuk seluruhnya, dan membankan biaya perkara sebesar Rp348.000 (nilai penuh) kepada penggugat. Atas putusan tersebut para Penggugat melakukan upaya hukum kasasi.

Pada tanggal 17 November 2021, berdasarkan informasi dari Kuasa Hukum Perseroan Budiyan, S.H, Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung adalah sebagai berikut:

- Mengabulkan gugatan para Penggugat untuk Sebagian.
- Menyatakan hubungan kerja antara para Penggugat dengan Tergugat putus sejak tanggal 31 Januari 2019.
- Menghukum Tergugat untuk membayar kepada para Penggugat uang penggantian Hak kekurangan upah lembur *overtime* dengan nominal sebesar Rp908.161.384 (nilai penuh).

Pada Tanggal 9 Maret 2022, Entitas melalui Fifi, Lety Indra dan Partners telah menerima Salinan Putusan Kasasi tersebut No.812K/Pdt-Sus-PHI/2021 dengan total yang harus dibayar sebesar Rp1.192.

Pada Tanggal 22 Maret 2022, Entitas melalui Fifi, Lety Indra dan Partners telah menerima surat No.Q-08/KA-ATJ/Tgr/III/2022 dari Rekan Advokat Agus Talis Joni, S.H., M.H., dan rekan Advokat Acing, S.H., berisi bahwa pihak Pemohon Eksekusi serta kuasa hukumnya menerima permintaan waktu yang diajukan terkait penyelesaian kewajiban tersebut.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies

1. On September 14, 2020, the Entity through its attorney Agus Talis Joni, S.H, M.H, filed a lawsuit again to the Industrial Hungan Court at the Samarinda District Court. basically the lawsuit is the number recommended by the Provincial Manpower Office in case 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr with a value of Rp. 1,191,809,173. (full amount) After going through the court from October 2020, on February 2, 2021, the Panel of Judges of the Court decided, rejected the Plaintiffs' lawsuit in its entirety, and charged the plaintiff Rp348,000 (full amount) in court costs. Based on this decision, the Plaintiffs made an appeal.

On November 17, 2021, based on information from the Company's Attorney Budiyan, S.H, the announcement of the contents of the Supreme Court's Cassation Decision is as follows:

- Granted the Plaintiffs' claim in part.
- Declaring that the working relationship between the Plaintiffs and the Defendants has been terminated since January 31, 2019.
- Ordered the Defendants to pay the Plaintiffs compensation for the lack of overtime overtime wages in the amount of Rp908,161,384 (full amount).

On March 9, 2022, the Entity through Fifi, Lety Indra and Partners received a copy of the Cassation Decision No.812K/Pdt-Sus-PHI/2021 with a total amount to be paid of Rp1,192.

On March 22, 2022, the Entity through Fifi, Lety Indra and Partners received letter No. Q-08/KA-ATJ/Tgr/III/2022 from Advocate Partner Agus Talis Joni, S.H., M.H., and Advocate colleague Acing, S.H., contains that the Execution Applicant and his legal representative accept the request for time submitted regarding the settlement of the obligation.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024, 2023 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (Audit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Bahwa pada tanggal 07 April 2022 Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan Gugatan Perseroan untuk seluruhnya pada Pengadilan Tata Usaha Negara dengan nomor Register Perkara nomor : 234/G/2020/PTUN-JKT perihal Gugatan Pembatalan Surat Keputusan Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur nomor 556/3964/PPK/DTKT/2018 Putusan Kasasi Perkara No. 229 K/TUN/2022 tanggal 7 April 2022. (Catatan 40.3)

2. Pada tanggal 15 Januari 2021, Entitas menerima Gugatan Perselisihan Hak tentang Perhitungan dan Penetapan Upah Kerja Lembur dari Muhammad Dana dkk (47 orang-Penggugat) dengan Kuasa Hukum Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia ("PPMI") dengan nilai sebesar Rp 4.933.943,082 (nilai penuh). Perseroan menunjuk Sujiono, SH & Associates untuk menangani gugatan tersebut dan pada tanggal 19 Juli 2021, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda memutuskan:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian
- Memerintahkan kepada Tergugat untuk membayar Upah Kerja Lembur kepada Para Tergugat secara tunai dan sekaligus sesuai Penetapan Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia nomor 2/381/AS.00.01/VII/2020 Junto Penetapan Pegawai Pengawas Propinsi Kalimantan Timur nomor 556/3964/PPK/DTKT/2018 dengan perincian sebagaimana dalam gugatan dengan nilai total sebesar Rp4.857.310.856,- (Empat Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Lima Rupiah) (nilai penuh).

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies (continued)

Whereas on April 7, 2022 the Supreme Court of the Republic of Indonesia granted the Company's lawsuit in its entirety at the State Administrative Court with Case Register number: 234/G/2020/PTUN-JKT regarding the Lawsuit for Cancellation of the Decree of the Labor Inspector of the Office of Manpower and Transmigration, Province of East Kalimantan number 556/3964/PPK/DTKT/2018 Case Cassation Decision No. 229 K/TUN/2022 dated 7 April 2022. (Note 40.3)

2. On January 15, 2021, the Entity received a Claim for Dispute over Rights regarding the Calculation and Determination of Overtime Wages from Muhammad Dana et al (47 Plaintiffs) with Attorneys for the Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia ("PPMI") with a total value of Rp 4,933,943,082 (full amount). The Entity appointed Sujiono, SH & Associates to handle the lawsuit and on July 19, 2021, the Industrial Relations Court at the Samarinda District Court decided:

- Granted the Plaintiff's claim in part.
- Ordered the Defendants to pay the Overtime Wages to the Defendants in cash and at the same time in accordance with the Decree of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia number 2/381/AS.00.01/VII/2020 Junto Stipulation of Supervisory Employees of East Kalimantan Province number 556/3964/PPK/DTKT /2018 with the details as stated in the lawsuit with a total value of Rp4,857,310,856,- (Four Billion Eight Hundred Fifty Seven Million Three Hundred Ten Thousand Eight Hundred Sixty Five Rupiah) (full amount).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

- Menolak gugatan Para Penggugat untuk selain dan selebihnya.
- Membebankan biaya perkara sebesar Rp1.098.000,- (Satu Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah) (nilai penuh) kepada Tergugat

Atas putusan tersebut, Entitas mengajukan Kasasi melalui Fifi, Lety Indra & Partners dan pada tanggal 10 Februari 2022 dan Mahkamah Agung telah memutuskan mengabulkan permohonan kasasi tersebut yang diputukan dalam salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 56 K/Pdt.Sus-PHI/2022. Pada tanggal 11 April 2022, Perseroan melalui Fifi, Lety Indra & Partners telah menerima Surat Pemberitahuan Pengiriman Salinan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 312/Pts.PHI/IV/56 K/Pdt.Sus-PHI/2022 tertanggal 4 April 2022 terkait putusan perkara tersebut. Entitas telah menerima salinan resmi putusan kasasi tersebut.

3. Untuk melindungi kepentingan haknya dan agar tidak terjadi gugatan yang sama (Penggugat dan dasar gugatan) maka Entitas melakukan Gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara dengan nomor register perkara nomor 234/G/2020/PTUN-JKT perihal Gugatan Pembatalan Surat Keputusan Disnaker.

Atas gugatan tersebut pada 11 Mei 2021 Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta telah memutuskan:

- Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- Menyatakan Batal Surat Penetapan Ulang Pengawas Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerja Nomor 5/381/AS.00.01/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Perhitungan & Penetapan Ulang Hak-Hak Pekerja/Buruh Berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana, dkk (74 Orang) Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Periode Tahun 2013-2018.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies (continued)

- *Rejected the Plaintiffs' claim for other than and the rest.*
- *Charged a court fee of Rp1,098,000 (One Million Ninety Eight Thousand Rupiah) (full amount) to the Defendant.*

The Entity filed an Cassation through Fifi, Lety Indra & Partners and on February 10, 2022, the Supreme Court has decided to grant the request for case which was determined in a copy of the decision of the Supreme Court of The Republic Indonesia No. 56 K/Pdt.Sus-PHI/2022. On April 11, 2022, the Company through Fifi, Lety Indra & Partners has received a Notice of Delivery of a Copy of the Cassation Decision from the Supreme Court No. 312/Pts.PHI/IV/56 K/Pdt.Sus-PHI/2022 dated April 4, 2022 regarding the decision of the case. The Entity has received a copy of the cassation decision.

3. *In order to protect the interests of its rights and so that the same lawsuit does not occur (the Plaintiff and the basis of the lawsuit), the Entity shall file a Lawsuit at the State Administrative Court with the case register number 234/G/2020/PTUN-JKT regarding the Lawsuit for Cancellation of the Manpower Office Decree.*

Regarding the lawsuit on May 11, 2021, the Jakarta State Administrative Court has decided:

- *Granted the Plaintiff's Claim in its entire.*
- *Declared the Cancellation of the Letter of Re-assignment of the Labor Inspector of the Ministry of Manpower Number 5/381/AS.00.01/VII/2020 dated July 27, 2020 concerning Calculation & Re-assignment of Workers/Labourers' Rights in the Form of Overtime Wages on behalf of Muhammad Dana, et al (74 people) Workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Period 2013-2018.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

- Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat Penetapan Ulang Pengawas Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 5/381/AS.00.01/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Perhitungan & Penetapan Ulang Hak-Hak Pekerja/Buruh Berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana, dkk (74 Orang) Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Periode Tahun 2013-2018.
- Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 498.000,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah) (nilai penuh).

Atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut, Perseroan melalui Kantor Advokat Fifi, Lety & Indra melakukan upaya Kasasi sebagaimana dalam bukti penerimaan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tertanggal 15 Nopember 2021. Berdasarkan Putusan Kasasi Perkara No. 229 K/TUN/2022 tanggal 7 April 2022 yang di informasikan melalui halaman sistem Informasi Perkara Mahkamah Agung dan putusannya adalah kabul kasasi, batal *judex facti* pengadilan tinggi, mengadili sendiri, CF *judex facti* 1. Perseroan telah menerima salinan resmi keputusan kasasi tersebut.

Entitas tidak melakukan pembentukan cadangan dalam laporan keuangan konsolidasian atas kemungkinan kerugian di masa depan.

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Kapal Anggrek 7501, Entitas melakukan penjualan 1 (satu) unit Kapal jenis Platform Supply Vessel bernama Anggrek 7501 kepada NKA Energy Venture SDN BHD seharga Rp91.000 yang telah diserahkan pada Bulan Maret 2024.

Adapun jual beli kapal tersebut termasuk dalam kategori Transaksi Afiliasi yang telah disertai dengan Penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Pung's Zulkarnain & Rekan dengan nilai Rp91.501 berdasarkan tanggal laporan penilaian 31 Desember 2023.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingencies (continued)

- Require the Defendant to revoke the Letter of Re-assignment of the Labor Inspector of the Ministry of Manpower Number 5/381/AS.00.01/VII/2020 dated July 27, 2020 concerning Calculation & Re-assignment of Workers/Labourers' Rights in the Form of Overtime Wages on behalf of Muhammad Dana, et al (74 People) Employees of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Period 2013-2018.
- Sentencing the Defendant to pay court fees of Rp. 498,000,- (Four Hundred Ninety Eight Thousand Rupiah) (full amount).

For the decision of the State Administrative High Court, the Company through the Office of Advocates Fifi, Lety & Indra made an appeal as stated in the receipt from the State Administrative High Court dated November 15, 2021. Based on the Cassation Decision No. 229 K/TUN/2022 dated April 7, 2022 which was informed through the Case Information system page of the Supreme Court and the decision was acceptance of the cassation, null and void *judex facti* of the high court, self-trial, CF *judex facti* 1. The Entity has received the official copy of the Cassation Decision.

The entity does not provide a provision in the consolidated financial statements for possible future losses.

41. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Based on the vessel buy and sale agreement of Anggrek 7501, the company performed a sale of 1 (one) unit of ship, designated type Platform Supply Vessel named Anggrek 7501 to NKA Energy Venture SDN BHD at Rp91,000, which has been handed over in March of 2024

Said vessel buy and sale transaction is categorised as affiliated transaction, and is also accompanied with the appraisal of Public Appraisal Services Office Pung's Zulkarnain & partner to be valued at Rp91,501 based on the appraisal report dated December 31, 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

42. LABA PER SAHAM DASAR

42. BASIC EARNING PER SHARE

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	66.418	42.375	<i>Profit attributable to Owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang saham	7.412.000.000	7.412.000.000	<i>Weighted for the year number of shares</i>
Laba per saham dasar	8,96	5,72	Basic earnings per share

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

43. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

Bidang industri Grup adalah meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut, segmentasi grup dibagi menjadi 3 segmen yaitu segmen usaha dari kepemilikan langsung kapal, segmen usaha kapal dari sewa dan lain lain. Segmen segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

The Group industries include domestic shipping, shipping and transportation services, shipping agent, shipping company, oil and gas transportation services, vessel chartering services, shipping equipment chartering services, shipping representative and sea delay shipping business, the Group's segmentation is divided into 3 segments, namely the business segment of direct ownership of vessels, the business segment of vessels on charter and others. These segments form the basis for reporting the Group segment information.

Segmen usaha grup adalah sebagai berikut:

The business segment of the group are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Kapal dimiliki/ Own vessel	Kapal disewa/ Chartered vessel	Lain-lain/ Other service	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	172.819	125.798	2.012	300.629	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(101.369)	(108.562)	(1.633)	(211.564)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	71.450	17.236	379	89.065	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	14.305	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(10.357)	<i>General and Administrative expenses</i>
Beban keuangan	-	-	-	(6.087)	<i>Financial expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	5.400	<i>Losses associated entity</i>
Beban pajak final	-	-	-	(3.495)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	-	-	-	(25.783)	<i>Other expenses</i>
Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	63.048	Income of segment before provision for tax income (expenses)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**43. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS
(continued)**

31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	Kapal dimiliki/ Own vessel	Kapal disewa/ Chartered vessel	Lain-lain/ Other service	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	108.386	102.132	2.034	212.552	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(75.786)	(81.221)	(1.483)	(158.490)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	32.600	20.911	551	54.062	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	6.291	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(9.984)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	-	-	-	(1.045)	<i>Financial expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	101	<i>Losses associated entity</i>
Beban pajak final	-	-	-	(2.530)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain- lain	-	-	-	(2.488)	<i>Other expenses</i>
Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	44.407	Income of segment before provision for tax income (expenses)